

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS PENGALAMAN
PRIBADI PADA TEMA KAWAN SEIRING KELAS III SDN 1 SIMPANG TIGA
KABUPATEN BENER MERIAH**

Khairunnisa Munanto¹, Intan Safiah², Hasniyati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

¹khairunnisamunantoe@gmail.com, ²Intan.afia@usk.ac.id, ³hasniyati@usk.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the difficulties experienced by elementary school students in writing personal experience texts, particularly in developing ideas and using appropriate language conventions. The purpose of this study was to analyze the level of students' difficulties and identify the factors influencing these difficulties. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including performance tests, observation, and interviews. The subjects of the study were third-grade students at SDN 1 Simpang Tiga, Bener Meriah Regency. The results showed that students' writing ability was at a moderate level, with major difficulties found in idea development, completeness of text structure, and the use of spelling and punctuation, while neatness was relatively well achieved. These difficulties were influenced by internal factors such as low motivation, limited vocabulary, and lack of writing practice, as well as external factors including limited instructional time and differences in students' abilities. In conclusion, improving students' writing skills requires process-oriented instruction, continuous practice, and intensive guidance. The findings of this study provide practical implications for developing more effective writing instruction at the elementary school level.

Keywords: writing difficulties, personal experience text, influencing factors

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami siswa sekolah dasar dalam menulis teks pengalaman pribadi, khususnya dalam mengembangkan ide dan menggunakan kaidah bahasa yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesulitan siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja, observasi, dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas III di SDN 1 Simpang Tiga, Kabupaten Bener Meriah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa berada pada tingkat sedang, dengan kesulitan utama pada pengembangan ide, kelengkapan struktur teks, serta penggunaan ejaan dan tanda

baca, sementara aspek kerapian relatif baik. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi, keterbatasan kosakata, dan kurangnya latihan menulis, serta faktor eksternal seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa. Kesimpulannya, peningkatan keterampilan menulis siswa memerlukan pembelajaran yang berorientasi pada proses, latihan yang berkelanjutan, serta bimbingan yang intensif. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam pengembangan pembelajaran menulis yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: kesulitan menulis, teks pengalaman pribadi, faktor yang memengaruhi

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan aspek fundamental dalam perkembangan intelektual, sosial, dan karakter siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai adalah keterampilan menulis, karena berfungsi sebagai sarana komunikasi sekaligus media untuk mengekspresikan ide dan pengalaman secara sistematis (Mailani et al., 2022). Namun, berdasarkan hasil PISA 2022, kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD, sehingga menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan menulis sejak dini (Amelia et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar belum optimal.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, salah satu

materi yang diajarkan adalah menulis pengalaman pribadi. Kegiatan ini menuntut kemampuan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur cerita, serta menggunakan kaidah bahasa secara tepat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik, mengembangkan ide, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar (Harimurti & Irawan, 2025). Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya minat dan kemampuan, serta faktor eksternal, seperti kurangnya bimbingan dan lingkungan belajar yang kurang mendukung (Hulwah & Ahmad, 2022). Hasil observasi awal di SDN 1 Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah juga menunjukkan bahwa siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam menulis pengalaman pribadi.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesulitan siswa dalam menulis teks pengalaman pribadi serta apa saja faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesulitan menulis siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini memiliki relevansi dalam bidang pendidikan dasar karena kajian mengenai kesulitan menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas rendah, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kesulitan siswa dalam menulis teks pengalaman pribadi. Metode yang digunakan meliputi analisis hasil tulisan siswa, observasi

proses pembelajaran, serta wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang komprehensif.

Subjek penelitian terdiri dari 14 siswa kelas III dan satu guru wali kelas di SDN 1 Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah. Pemilihan subjek siswa didasarkan pada hasil tes unjuk kerja yang kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori kemampuan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari setiap kategori dipilih satu siswa sebagai informan wawancara untuk mewakili variasi kemampuan. Guru dilibatkan sebagai informan untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran dan faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja, observasi nonpartisipan, dan wawancara terstruktur. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, hasil tes dianalisis secara deskriptif melalui persentase capaian dan skor individu untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan siswa pada setiap aspek penilaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks pengalaman

pribadi, diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa kelas III berada pada kategori sedang. Kesulitan siswa bervariasi pada setiap aspek penilaian, terutama pada pengembangan ide, struktur teks, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun hasil analisis kesulitan siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesulitan Menulis Siswa

N o	Aspek Penilaian	Tingkat Kesulitan	Keterangan
1	Pengembangan ide	Tinggi	Siswa kesulitan mengembangkan dan memperluas tulisan
2	Struktur teks	Sedang	Struktur tulisan belum lengkap dan runtut
3	Ejaan	Tinggi	Banyak kesalahan dalam penulisan kata
4	Tanda baca	Tinggi	Penggunaan tanda baca belum tepat
5	Kerapian tulisan	Rendah	Tulisan rapi dan mudah dibaca

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kesulitan utama siswa terletak

pada aspek pengembangan ide, ejaan, dan tanda baca. Sementara itu, aspek kerapian tulisan tidak menjadi kendala utama. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan menulis yang dialami siswa tidak hanya berkaitan dengan aspek mekanik, tetapi juga kemampuan dalam mengembangkan dan mengorganisasi ide.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam menuangkan ide secara runtut dan lengkap. Beberapa siswa cenderung menulis dengan ide yang terbatas dan kurang terstruktur, sehingga tulisan yang dihasilkan belum menggambarkan pengalaman secara utuh. Selain itu, penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum tepat juga menjadi kendala yang cukup dominan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar umumnya terletak pada pengembangan ide dan penggunaan kaidah kebahasaan (Harimurti & Irawan, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kesulitan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, keterbatasan kosakata, serta

kurangnya kebiasaan menulis. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hulwah dan Ahmad (2022) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menulis pengalaman pribadi pada siswa sekolah dasar merupakan permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses, latihan berkelanjutan, serta bimbingan yang intensif sesuai dengan kebutuhan siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan siswa kelas III dalam menulis teks pengalaman pribadi berada pada kategori sedang. Kesulitan utama terletak pada aspek pengembangan ide, penggunaan ejaan, dan tanda baca, sedangkan aspek kerapian tulisan tidak menjadi

kendala utama. Selain itu, kesulitan menulis dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi, keterbatasan kosakata, dan kurangnya kebiasaan menulis, serta faktor eksternal, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat kesulitan dan faktor penyebabnya telah tercapai.

Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses, pemberian latihan yang berkelanjutan, serta bimbingan yang intensif sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang terbatas dan hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan strategi atau model pembelajaran yang lebih efektif serta dilakukan pada konteks yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, D., et al. (2024). Variabel yang memengaruhi kemampuan literasi membaca siswa Indonesia: Analisis

- berdasarkan pendekatan MARS. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 9(2), 205–217.
- Harimurti, H., & Irawan, D. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Sultan Agung, 5(2), 273–287.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 7360–7367.
- Mailani, O., et al. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Kampret Journal, 1(2), 1–10.
- Zahirah, Z. (2022). Proposal penelitian metodologi penelitian bahasa Indonesia.